

**MAKNA *QUARTER LIFE CRISIS* PADA LIRIK LAGU
“BESOK MUNGKIN KITA SAMPAI” KARYA HINDIA**

(Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)

SKRIPSI



disusun oleh

Yosefina Elendra Jehabut

19.96.1445

PROGRAM SARJANA

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

2023

**MAKNA *QUARTER LIFE CRISIS* PADA LIRIK LAGU
“BESOK MUNGKIN KITA SAMPAI” KARYA HINDIA**

(Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)

SKRIPSI



disusun oleh

Yosefina Elendra Jehabut

19.96.1445

PROGRAM SARJANA

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

2023

PERSETUJUAN

SKRIPSI

MAKNA QUARTER LIFE CRISIS PADA LIRIK LAGU “BESOK MUNGKIN
KITA SAMPAI” KARYA HINDIA

(ANALISIS SEMIOTIK FERDINAND DE SAUSSURE)

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Yosefina Elendra Jehabut

19.96.1445

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

Pada tanggal 21 Juli 2023

Dosen Pembimbing



Monika Pretty Aprilia, S.I.P., M.Si

NIK. 190302478

PENGESAHAN

SKRIPSI

MAKNA QUARTER LIFE CRISIS PADA LIRIK LAGU “BESOK MUNGKIN KITA
SAMPAI” KARYA HINDIA

(ANALISIS SEMIOTIK FERDINAND DE SAUSSURE)

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Yosefina Elendra Jehabut

19.96.1445

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 21 Juli 2023

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Tanda Tangan

Monika Pretty Aprilia, M.Si

NIK: 190302478

Yulinda Erlistyarini, S.Ikom., M.Med.Kom

NIK : 190302485

Wiwid Adiyanto, S.I.Kom., M.I.Kom

NIK : 190302477

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Tanggal 28 Juli 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom.

NIK. 190302125

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi Pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggung jawab saya pribadi.




10000
METERAI
TEMPEL
196AKX541106123

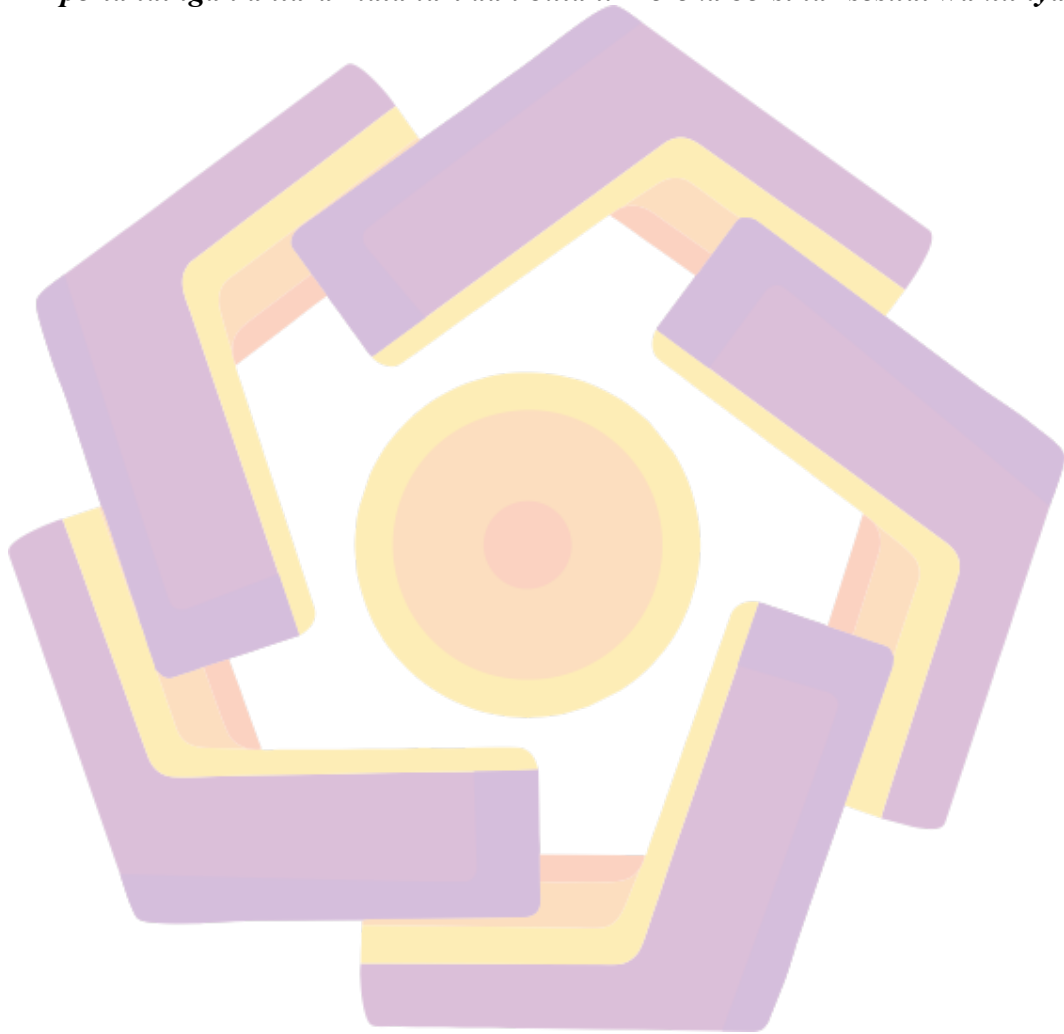
Yosefina Elendra Jehabut
NIM: 19.96.1445

MOTTO

Yesaya 41:10

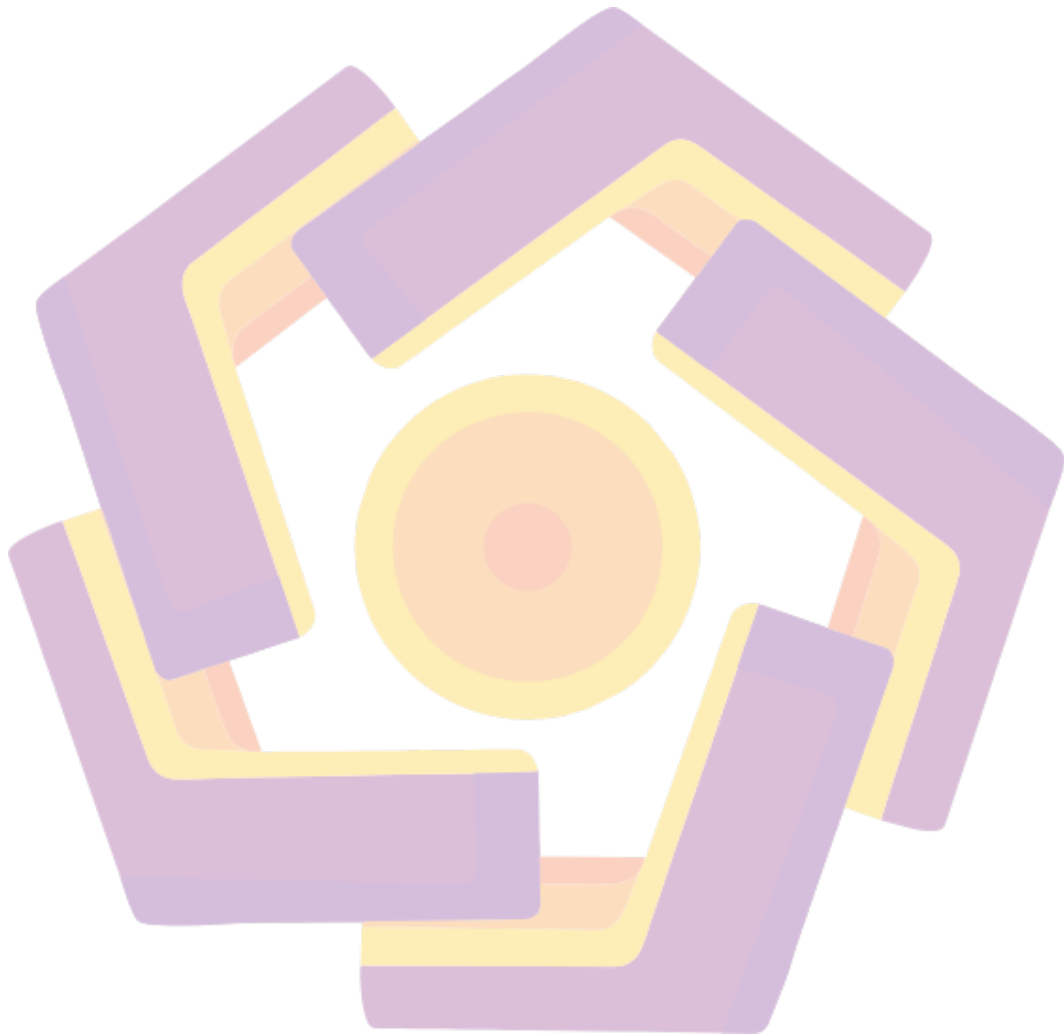
“Jangan kuatir, Imani saja”

Jangan bandingkan hidupmu, dengan orang lain. Karena tidak ada pertandingan antara matahari dan bulan. Mereka bersinar sesuai waktunya“



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang telah berhasil berjuang melewati proses sampai dapat menyelesaikannya. Dan terlebih khusus untuk kedua orang tua saya dan kakak saya yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada saya.



KATA PENGANTAR

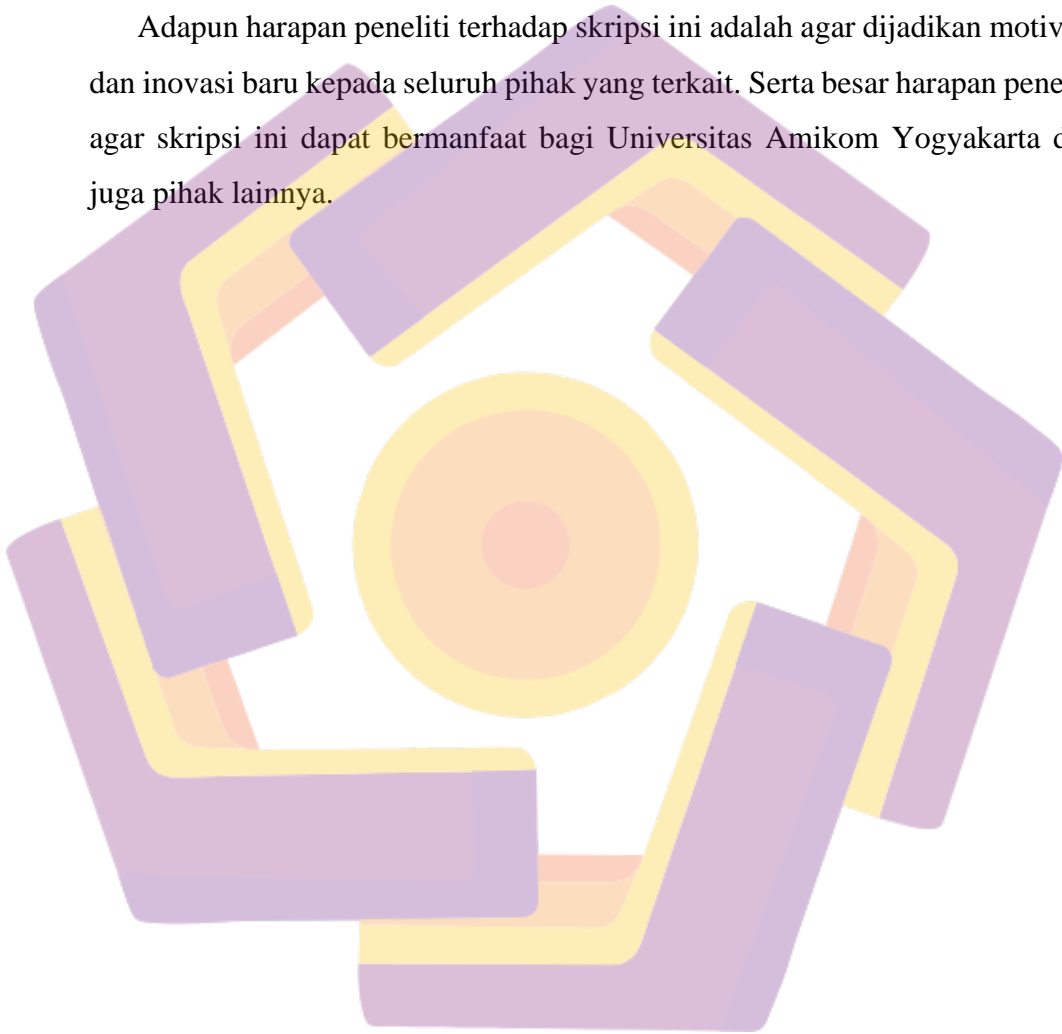
Puji Syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya yang diberikan kepada kita semua, sehingga tibalah suatu kesempatan yang berharga bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Makna Quarter Life Crisis Pada Lirik Lagu “Besok Mungkin Kita Sampai” Karya Hindia*” yang dimana menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana pada program studi Ilmu Komunikasi di Universitas Amikom Yogyakarta.

Penyusunan Skripsi ini merupakan bukti atas pekerjaan dan penyelesaian skripsi yang peneliti lakukan. Dalam proses pengerjaan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak support dari banyak pihak. Maka dari itu, ijin peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Ehma Taufiq Luthfi, S.T., M. Kom. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Erik Hadi Saputra. S. Kom., M.Eng. Universitas Amikom Yogyakarta. selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Monika Pretty Aprilia, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan membantu selama proses pengerjaan skripsi.
5. Bapak Adrianus Jehabut dan Ibu Regina Roh Yati Dao, selaku orang tua dari peneliti yang selalu memberikan support dan doa kepada peneliti agar bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya.
6. Yulia Sartika Jehabut dan Yulius Ekildus Jehabut. Selaku kakak dari peneliti, yang juga selalu memberikan dukungan dan doa dalam setiap proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bezaleel Camry Pantow, selaku support system yang telah menemani dan mendukung penulis selama proses pengerjaan skripsi.

8. Teman-teman angkatan 2019 Ilmu Komunikasi yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti
9. Hindia atau Daniel Baskara Putra. Selaku musisi yang telah menyumbangkan karya lewat lagu-lagunya yang memotivasi sehingga dapat membantu peneliti dalam mengerjakan penelitian ini.

Adapun harapan peneliti terhadap skripsi ini adalah agar dijadikan motivasi dan inovasi baru kepada seluruh pihak yang terkait. Serta besar harapan peneliti agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi Universitas Amikom Yogyakarta dan juga pihak lainnya.



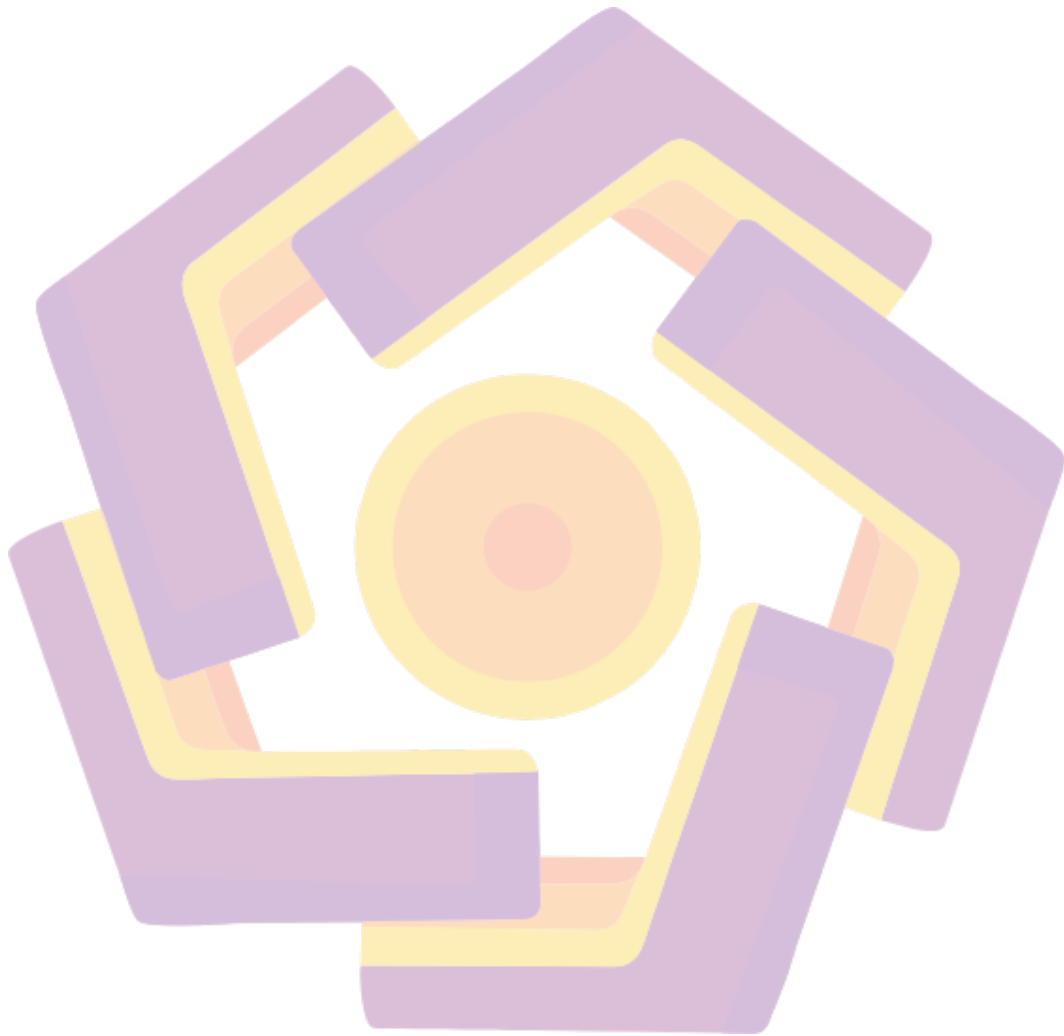
DAFTAR ISI

JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR ISI GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.1.Manfaat Teoritis	7
2.Manfaat Praktis	7
1.5 Sistematika Bab.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Representasi Stuart Hall.....	12
2.2.2 <i>Quarter Life Crisis</i>	13
2.2.3 Lagu.....	17
2.2.4 Semiotika Ferdinand De Saussure	17
2.3 Model Kerangka Pemikiran.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	23
3.1 Paradigma Penelitian	24

3.2 Pendekatan Penelitian	24
3.3 Metode Penelitian.....	24
3.4 Objek Penelitian	25
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.7 Teknik Analisis Data.....	28
3.8 Triangulasi	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Profil Hindia.....	30
4.2 Lagu “Besok Mungkin Kita Sampai” Karya Hindia.....	34
4.3 Temuan Penelitian.....	35
4.3.1 Analisis pada lirik lagu bait 1:.....	36
4.3.2 Analisis pada lirik lagu bait 2:.....	39
4.3.3 Analisis pada lirik lagu bait 3:.....	41
4.3.4 Analisis pada lirik lagu bait 4.....	44
4.3.5 Analisis pada lirik lagu bait 5.....	46
4.4 Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP.....	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran	58
5.2.1 Saran Praktis.....	58
5.2.2 Saran Akademis.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59

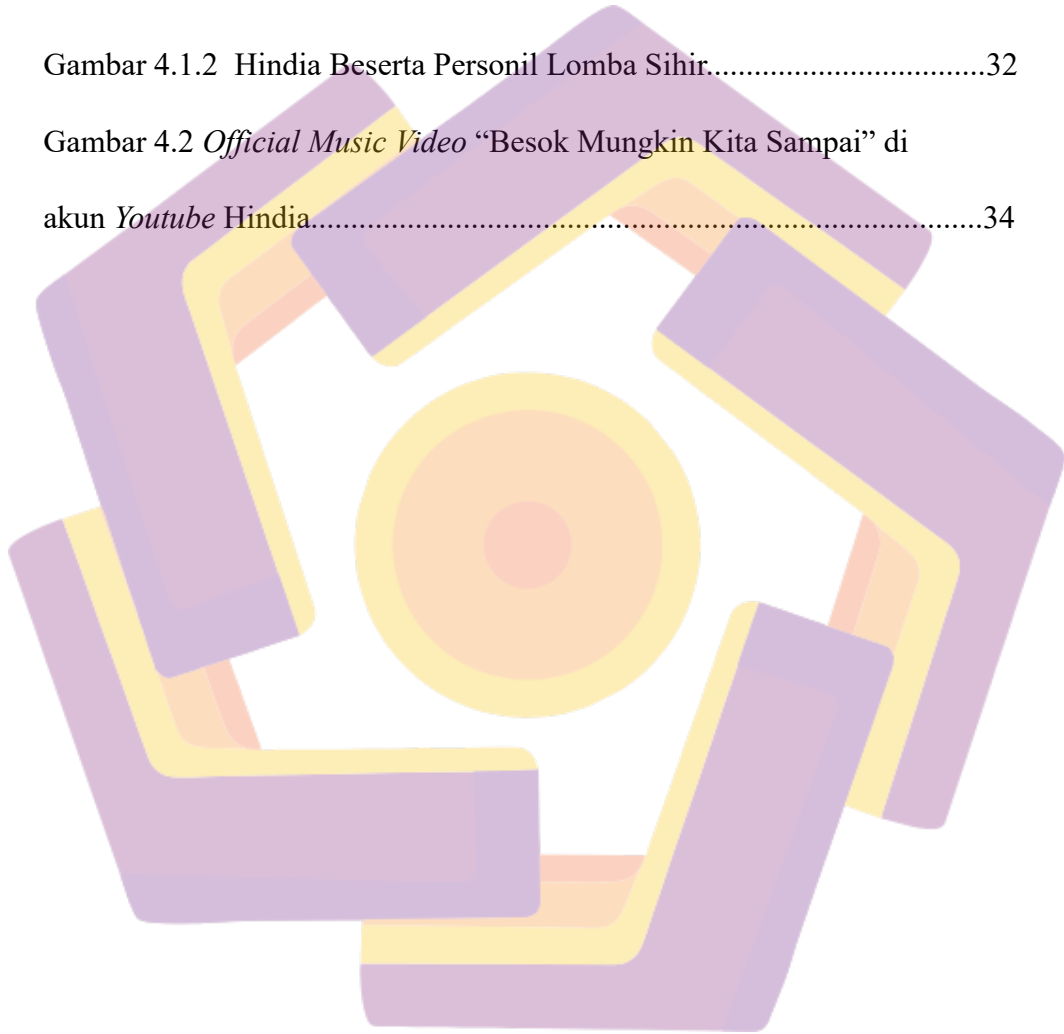
DAFTAR ISI TABEL

Tabel 2.1	10
Tabel 4.1	33



DAFTAR ISI GAMBAR

Gambar 2.1 Model Semiotika Ferdinand De Saussure.....	19
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	21
Gambar 4.1 Profil Daniel Baskara Putra	30
Gambar 4.1.2 Hindia Beserta Personil Lomba Sihir.....	32
Gambar 4.2 <i>Official Music Video</i> “Besok Mungkin Kita Sampai” di akun <i>Youtube</i> Hindia.....	34



INTISARI

Fase Quarter life crisis merupakan sebuah isu yang sedang banyak diperbincangkan karena menyangkut dengan kekhawatiran dan kebingungan akan masa depan yang umumnya terjadi pada seseorang yang menginjak usia dewasa antara 20 sampai 30 tahun. Adanya lagu “Besok Mungkin Kita Sampai” yang dinyanyikan oleh Hindia sebagai salah satu bentuk dari deretan lagu Indonesia yang mengangkat isu *quarter life crisis* yang banyak dialami oleh masyarakat saat ini.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menggambarkan makna *quarter life crisis* yang terdapat pada lirik lagu “Besok Mungkin Kita Sampai”. Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika Ferdinand De Saussure untuk melihat makna sintagmatis dan paradigmatis pada lirik lagu dan teori representasi Stuart Hall dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada lirik lagu “Besok Mungkin Kita Sampai” karya Hindia dilihat dari makna hubungan sintagmatis dan paradigmatis menunjukkan adanya makna *quarter life crisis* yang dilihat dengan adanya fase dan faktor-faktor penyebab *quarter life crisis*.

Kata Kunci: Semiotika, Lirik lagu, *Quarter life crisis*

ABSTRACT

The Quarter life crisis phase is an issue that is being widely discussed because it involves worry and confusion about the future which generally occurs in someone who is at the age of adulthood between 20 and 30 years. The existence of the song "Tomorrow Maybe We Arrive" sung by the Indies as a form of a line of Indonesian songs that raises the issue of the quarter life crisis that many people are currently experiencing.

This research was conducted with the aim of describing the meaning of quarter life crisis contained in the lyrics of the song "Tomorrow Maybe We Arrive". This research uses Ferdinand De Saussure's semiotic analysis method to look at syntagmatic and paradigmatic meanings in song lyrics and Stuart Hall's representation theory with data collection techniques using literature and observation.

The results of this study indicate that in the lyrics of the song "Tomorrow Maybe We Arrive" by Hindia, seen from the meaning of syntagmatic and paradigmatic relationships, it shows the meaning of quarter life crisis as seen by the phases and factors that cause quarter life crisis.

Keywords: *Semiotics, Song Lyrics, Quarter Life Crisis*